Konspirasi dan Subversi



Federasi Anarkis Informal

Sebuah Percakapan Federasi Anarkis Informal (2006)

17 tahun yang lalu terjadi percakapan klandestin yang kami sebarkan, kami menggunakan keabadian ide dan refleksi yang timbul selama dialog fraternal, ini juga memungkinkan kita untuk mengenali kawan-kawan sebagai makhluk yang dekat dengan kita, bukan pahlawan atau militan yang sempurna, atau gerilyawan yang turun dari dataran... Pemberontakan itu menular dan dapat direproduksi secara eksponensial, kita semua dapat berkontribusi dan mengenali absennya kita.

Beberapa kawan yang tergabung dalam kelompok-kelompok awal Federasi Anarkis Informal FAI telah memutuskan untuk mendiskusikan beberapa poin dan membuat transkripsi diskusi tersebut. Ada beberapa penghilangan karena alasan keamanan, tetapi secara keseluruhan transkripsi tersebut mencerminkan nada percakapan yang langsung dan informal, yang menghindari semua formalisme seperti yang kita lakukan dalam hidup kita...

Kelompok-kelompok yang ikut serta dalam diskusi ini adalah: ‘Crafts and Fire Cooperative’, ‘July 20 Brigade’, ‘Cells against Capital, its Prisons, its Jailers and its Cells’, dan ‘International Solidarity’.

QUI: Saya suka ide Pippo untuk merekam dan menuliskan percakapan kita, Quo dan Qua juga menyukainya. Kami pikir hal ini bermanfaat meskipun kita berisiko tertangkap (menyentuh kayu). Yang penting adalah Pippo menghapus apa yang tidak perlu ditulis dan menghancurkan rekamannya.

PIPPO: Ide saya adalah untuk membuat beberapa poin diketahui, poin-poin yang biasanya tidak pernah kita klarifikasi dan yang terkadang membuat kita marah... Ya, ketika kita mendengar atau membaca komentar tentang kita... Dengan kata lain, kita harus menunjukkan kepada gerakan ini bahwa kita bukanlah hantu yang muncul begitu saja dari ketiadaan (sambil tertawa... *‘Hei, apa kamu melihatmu?’*). Kita perlu menunjukkan kepada mereka bahwa kita memikirkannya dengan sangat hati-hati sebelum melakukan suatu tindakan dan bahwa kita hanya menyisakan sedikit kesempatan. Tindakan kita tidak

sembarangan, sebaliknya tindakan kita sangat terkontrol sehingga kita belum berhasil melakukan apa yang benar-benar kita inginkan... (tertawa). Maka, tidak ada yang tidak jelas atau klandestin dalam cara hidup kita. Sebagian besar dari kita berasal dari gerakan. Hiduplah di dalamnya dan ketahuilah kenyataan itu. Beberapa bahkan datang dari situasi yang buruk. Biarkan saya memberitahu Anda bahwa Paperino. Saya tidak tahu bagaimana Anda bisa melakukan...

PAPERINO: Lupakan saja, ceritanya panjang...

PIPPO: Baiklah, saya jelaskan dengan lebih baik. Terkadang saya membaca atau mendengar komentar-komentar yang sangat mengerikan tentang aktivitas kita, misalnya bahwa kita adalah ‘‘provokator’ atau ‘agen rahasia’, belum lagi pandangan mereka yang parsial dan membabi buta tentang apa yang kita lakukan dan katakan. Jika kita menuliskan isi dari pertemuan ini, kita mungkin akan membuat beberapa dinamika kita lebih jelas... ini juga untuk kawan-kawan dari kelompok FAI lain yang tidak kita kenal.

NONNA PAPERA: Saya tidak yakin untuk menuliskan diskusi ini. Mungkin lebih baik jika kita melakukan wawancara-pribadi: setiap kelompok menjawab pertanyaan yang telah ditentukan oleh semua orang. Dengan cara ini kita dapat menghindari transkripsi yang tidak benar karena alasan keamanan.

PAPERINA: Saya rasa tidak. Pertemuan yang ditulis di atas kertas lebih spontan dan lebih jelas. Kita akan melakukan beberapa koreksi, memberikannya kepada kelompok lain dan kemudian akan siap untuk disebarkan dalam beberapa minggu.

Paperino dan saya akan mencetak dan mengirimkannya, Anda tahu, kami punya PC baru...

QUI: Mari kita lihat poin mana yang perlu kita diskusikan. Hal ini mungkin akan membantu kita untuk memahami lebih baik dan kemudian saya bersedia untuk berkomunikasi dengan kelompok-kelompok yang mengikuti kita di FAI. Kita bisa menjangkau mereka

dengan cara ini dan mereka bisa berkomunikasi dengan metode yang sama.

ARCHIMEDE: Saya pikir poin yang sangat bagus dari pengalaman ini adalah eksperimen, yaitu saya mempraktikkan hal-hal yang hanya saya bicarakan sebelumnya, ya, untuk menggabungkan pemikiran: serta tindakan dan untuk menghindari dualisme skizofrenia antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan. Kemudian ada bentuk lain dari skizofrenia, keterasingan yang lebih dalam: fakta bahwa Anda tidak dapat berbicara secara terbuka dengan kawan-kawan di sekitar Anda dan yang bukan bagian dari kelompok kita, Anda tidak dapat mengatakan apa yang sebenarnya Anda pikirkan atau Anda berisiko mengekspos diri Anda dan menempatkan kawan-kawan dalam bahaya. Dengan kata lain, kewaspadaan ini, fakta bahwa saya tidak dapat meneriakkan apa yang saya inginkan, membunuh saya.

QUA: Yah, saya merasakan hal yang sama tetapi saya tidak menderita karenanya. Kembali ke dokumen... Bagaimana kita akan menyebarkannya? Tidak banyak pers anarkis dan mereka yang bersedia menerbitkan dokumen-dokumen tertentu sangat sedikit... Dan kemudian tidak adil untuk menjadikan kawan-kawan sebagai target represi, seperti yang sering terjadi. Belum lagi mereka yang pingsan begitu membaca hal-hal tertentu atau lari ke polisi...

Internet adalah masalah bagi kita. kita bukan ahli IT. Dan kemudian, setelah server Indymedia digeledah karena mereka memublikasikan klaim kita tentang bom ke Uni Eropa, sangat sulit bagi seseorang untuk memublikasikan tulisan kita...

PAPERINA: Dan bagaimana dengan kebebasan berekspresi secara demokratis, internet untuk semua orang? (tertawa)...

QUA: Lupakan leluconnya, saya pikir komunikasi dan penyensoran adalah problem fundamental. Salah satu kritik paling valid yang mereka lontarkan kepada kita adalah tentang cara yang kita gunakan untuk menyebarkan pesan-pesan kita dan kemungkinan bahwa cara tersebut dapat dimanipulasi oleh kekuasaan. Dengan kata lain, mengingat cara kita yang informal dan fakta bahwa kita memilih untuk

tidak berkomunikasi secara langsung dengan kelompok-kelompok baru yang dapat merusak tingkat komunikasi dan mengarah pada klaim serta tindakan yang salah.

PAPERINA: Saya rasa problem ini tidak eksis; ini murni fiksi politik. Entah mereka menyensor kita dan memutuskan untuk tidak memublikasikan klaim kita di pers (dan ini tidak mungkin, mengingat fakta bahwa jurnalis mengambil semuanya) atau kita berhasil menempatkan komunike kita di suatu tempat di dalam jerat sistem.

QUI: Saya setuju dengan sebagian dari apa yang dikatakan Qua: berkomunikasi dengan cara yang benar sangatlah penting. Potensi dari beberapa aksi dibatasi oleh fakta bahwa klaim-klaim yang terakhir tidak cukup luas. Sebagai contoh, kita hampir tidak pernah mendengar tentang beberapa aksi, terutama yang dilakukan oleh kelompok-kelompok baru atau yang dilakukan di pinggiran kota (tertawa)... Tolong, jangan tertawa, terkadang lebih mudah aksi-aksi tersebut disensor di tingkat lokal sebelum mencapai sirkuit komunikasi nasional. Bahkan jika kita tidak memiliki aturan, kita salah pada awalnya karena kita terlalu menganggap remeh komunikasi. Sebagai gambaran, kita telah menetralisir efek dari 'bom sepeda motor' di kantor pusat dengan meremehkan momen yang tepat untuk membuat klaim. Kita perlu menciptakan sesuatu yang baru, kita perlu membuat tindakan kita sespektakuler mungkin sehingga media tidak dapat mengabaikannya. Kemudian kita perlu belajar bagaimana menggunakan sistem IT. Mengingat betapa bodohnya para investigator, kita tidak bisa hanya mengandalkan koran-koran gerakan untuk menyebarkan ide-ide kita. Mengenai kemungkinan provokasi yang dilakukan dengan menggunakan nama kita, tergantung pada kita untuk membuat provokasi ini menjadi tidak ofensif dengan kejelasan tindakan kita. Sejauh ini, bagaimanapun, kita belum mengalami problem ini.

PIPPO: Itu adalah omong kosong biasa dari para infiltrator dan provokator. Omong kosong yang saya dengar tidak hanya dari homonim kita [merujuk pada FAI resmi] (tertawa... *'Lihat, mereka tersinggung'*...) tetapi juga dari orang-orang yang setidaknya secara

teori, seharusnya memahami mekanisme tertentu. Bahwa orang-orang moderat menangis (tertawa) adalah hal yang normal bagi saya, selalu seperti itu... Saya tidak mengerti, bagaimanapun, mengapa para pemikir tertentu (*'Apa maksudmu?'*)... Ya, para pemikir tertentu yang memiliki sedikit otak tanpa isi kecuali beberapa konsep fundamental seperti, *'Anarkis tidak melakukan hal itu'*... bagi mereka, satu-satunya yang bisa dilakukan oleh para anarkis adalah onani... (tertawa)... Bagaimanapun, saya sangat kesal ketika saya melihat kawan-kawan yang memisahkan diri mereka sendiri dari perjuangan meskipun mereka mengaku radikal. Sejak kita mulai melakukan aksi-aksi kita dan represi semakin kuat, fenomena-fenomena aneh terjadi. Bahkan kata 'insureksionisme' menjadi tabu sejak pers mulai menggunakannya...

PAPERINO: Kita tidak bisa berharap semua orang setuju dengan tindakan kita. Saya bahkan tidak peduli dengan hal itu. Yang penting adalah mereka tidak memfitnah kita dengan serangan-serangan Kritis mereka.

PAPERINA: Hati-hati ketika Anda berbicara tentang 'orang terkenal', menurut saya yang dimaksud dengan 'orang terkenal' adalah mereka yang membuat seseorang ditangkap, bukan mereka yang memiliki opini yang berbeda.

PIPPO: Bagaimana jika opini yang berbeda digunakan untuk menuding orang lain?

PAPERINA: Sejauh yang saya tahu, hal ini belum terjadi, dan jika itu terjadi, kita akan tahu apa yang harus dilakukan. Yang terdengar aneh bagi saya adalah, *'Kita tidak bisa berharap semua orang setuju dengan tindakan kita.'* Karena saya melakukan aksi bukan untuk kesenangan personal saya, tetapi karena saya pikir itu adalah bagian dari perjuangan, saya ingin sebagian besar kawan-kawan setuju dan melakukan hal yang sama, jika tidak, kita hanya akan menjadi spektator gerakan...

PAPERINO: Seperti International Solidarity, kita selalu memiliki prioritas untuk berkomunikasi melalui perbuatan, untuk melakukan propaganda melalui perbuatan. Kita memutuskan untuk memperkuat

perjuangan intermediasi seperti melawan FIES di Spanyol dan untuk mengekspresikan solidaritas kepada kaum anarkis di Yunani dan di tempat lain. Paperina, kawan-kawan lain dalam kelompok kita dan saya sering bertanya pada diri sendiri apakah yang kita lakukan benar-benar berdampak positif terhadap perjuangan yang dilakukan oleh para tahanan. Kita semua mencapai konklusi yang sama: sebuah aksi penyerangan yang konkret adalah selalu bermanfaat meskipun gagal pada level teknis. Hal ini tidak begitu penting dalam membuat kerusakan untuk menyampaikan pesan. Sayangnya, beberapa kegagalan teknis kita (kita juga bukan ahli meskipun kita telah bekerja keras untuk membuat instrumen kita) menggagalkan hal-hal tertentu yang seharusnya bisa jauh lebih kuat. Semoga saja Anda bisa lebih baik dalam level teknis di kemudian hari.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Sulit dan berisiko jika Anda tidak mempelajari beberapa pengertian teknis dasar. Ngomong-ngomong, saya ingin berbagi dengan Anda beberapa trik ketika pertemuan berakhir. Saya rasa penting untuk membicarakan hal itu dan menunjukkan bagaimana mudahnya menemukan instrumen serta mereproduksi aksi.

QUO: Oke, tetapi mari kita bicara tentang ‘teori’, terutama karena apa yang kita katakan akan disebarkan. Saya ingin menjelaskan mengapa kita menganggap propaganda bersenjata sebagai cara yang berguna untuk menyebarkan ide-ide anarkis di dunia barat yang semi-pasif di abad XXI. Saya pikir terlalu banyak kawan-kawan yang takut dengan kenyataan bahwa gerakan ini telah kalah di tahun-tahun terakhir ini, terus menekankan pada inisiatif-inisiatif ‘sosial’ dan memberikan ‘sedikit’ perjuangan yang muncul secara spontan dengan sangat berhati-hati dalam program-program yang sering kali menggelikan. Saya percaya bahwa tidak ada gunanya bagi proyek revolusioner apa pun jika kita memoderasi bahasa dan tindakan kita. Kita harus jujur dan konsekuen mengatakan serta menunjukkan secara terbuka dan praktis apa yang kita perjuangkan. Kemudian terserah pada setiap individu untuk memutuskan apakah mereka ingin tetap berada di sisi kekuasaan atau mencoba berjuang untuk kehidupan yang bebas. Tentu saja ini

tidak cukup untuk revolusi, tetapi ini adalah cara yang sangat penting dan efisien untuk melawan yang eksis.

PIPPO: Tugas kita adalah, setidaknya kita mencoba, untuk terus menyiramkan bensin ke api pemberontakan kecil yang muncul di sana-sini. Izinkan saya mengutip sesuatu: *"Sebuah bom parsel yang dikirim ke seorang carabiniere dan seorang jurnalis pelayan kekuasaan atau sebuah bom yang memprovokasi retakan sederhana di dinding penjara pada dasarnya berguna karena pada satu saat mereka menunjukkan bagaimana dominasi itu rentan serta menunjukkan kepada musuh dan berbagai cara yang dapat digunakan untuk melawan yang terakhir. Yang paling penting, mereka membuat semua orang mempertimbangkan kemungkinan untuk secara langsung melakukan intervensi terhadap para penindas!"* ('AMIN'... ribut, berantakan).

PAPERINO: Sayangnya, masih ada orang yang berpikir bahwa konflik sosial dapat dipicu melalui koran, dengan menggunakan kata-kata yang menghasut, atau yang terburuk, dengan melakukan kegiatan amal... Kita akan berakhir dengan perkumpulan-perkumpulan Katolik... [tertawa]... Saya rasa revolusi tidak akan dilakukan oleh pelopor bersenjata (*"tetapi, di mana para pelopor ini?"*). Dapatkah Anda melihat betapa rendahnya apa yang di-sebut perjuangan di bidang sosial yang telah dihasilkan?

ARCHIMEOE PITAGORICO: Saya ingin kembali ke apa yang dikatakan Pippo. Saya juga terganggu oleh kritik tertentu, terutama yang datang dari area anarkisme yang tidak asing dengan aksi kekerasan dalam beberapa kasus, setidaknya dalam teori (tertawa). Tetapi pada akhirnya mereka agak bodoh dan superfisial.

Mengapa mereka peduli dengan keselamatan tukang pos atau sekretaris setiap kali ada bom paket yang dikirim? Pertama-tama mereka pasti telah melihat bahwa tidak ada orang yang tidak bersalah yang terluka sejauh ini. Sebaliknya, dengan bersikap hati-hati (penilaian waktu, tempat, cara, dan dosis) kita bahkan menyelamatkan orang yang bersalah. Jelaslah bahwa bom paket yang tidak meledak bukan karena kebetulan, melainkan karena kehendak yang tepat untuk tidak melukai

seorang sekretaris. Tentu saja kita berharap bahwa ketakutan yang dirasakan sekretaris tersebut membuatnya membuka matanya... Setelah asapnya menghilang (tertawa)... Terhadap institusi tempatnya bekerja, dan mungkin dia akan ingin pindah kerja.

QUA: Mereka yang meremehkan tindakan kita dengan superioritas palsu dan mungkin percaya pada omong kosong yang dipublikasikan di pers benar-benar membuat saya marah. Mereka bahkan tidak membayangkan bahwa jika dua perangkat eksplosif disembunyikan di sebuah lorong di luar penjara atau markas besar polisi dan didetonasi pada dua momen yang berbeda, hal itu tidak akan membuat para petugas kebersihan menjadi gila, melainkan untuk menghantam para abdi negara. Saya ingin menunjukkan bahwa jika tindakan ini gagal, itu hanya karena kita terlalu banyak protes terhadap orang yang melintas.

PAPERINA: Kemudian harus ditunjukkan bahwa, bahkan jika sebuah aksi gagal dalam mencapai target utamanya, hal itu akan tetap merusak kekuasaan. Setiap kali kita mendekati mereka dan menaruh sesuatu di bawah pantat mereka, kita mengejek seluruh aparatus represif dan sistem kontrol yang mereka banggakan. Sebagai contoh, dua bom di dekat kantor RIS di Parma sama sekali bukan lelucon bagi mereka, memalukan bahwa bom kedua tidak berhasil... Tindakan-tindakan ini memaksa kekuasaan untuk meningkatkan sistem kontrol mereka... Sudahlah, akan selalu ada pemberontak baru yang akan berhasil mengatasi mereka.

NONNA PAPERA: Hal ini juga berlaku untuk bom parsel yang tidak meledak: bom ini membuat para tahanan hidup dalam ketakutan, memaksa mereka untuk mendapatkan pengawalan, dan menunjukkan pada semua orang tentang keburukan pekerjaan mereka.

Giovanardi, misalnya [manajer CPT di Modena], telah mendapatkan pengawalan sejak ia menerima hadiah yang indah dari rekan-rekan kita di FAI/Narodnaja Volja.

PIPPO: Saya menyukai kampanye melawan CPT di Turin yang dilakukan oleh FAI/RAT. Rekan-rekan ini telah memahami dengan

baik strategi kita, yaitu melakukan perjuangan intermediasi melalui aksi-aksi radikal.

PAPERINA: Sebaliknya, saya harus mengatakan bahwa saya sedikit kecewa dengan hasil yang telah dicapai sejauh ini. Kita memang menyentuh gerakan anarkis, tetapi secara relatif, dan saya melihat keadaan lesu di mana-mana, tidak hanya di kalangan anarkis. Beberapa tahun yang lalu, ketika Paperino, rekan-rekan lainnya, dan saya membentuk International Solidarity, saya berharap kita akan bertambah banyak. Sebaliknya, saya melihat banyak kawan-kawan yang tetap bertahan dan melibatkan diri dalam isu-isu institusional atau sosial.

ARCHIMEOE PITAGORICO: Menurut saya, angka tidaklah penting. Ketika Anda ingin bekerja di bidang sosial, di depan jutaan orang, tidak masalah apakah Anda berjumlah 300 atau 3000 orang... Yang penting adalah kualitas tindakan.

PAPERINO: Menurut saya, kualitas tindakan tergantung pada jumlah rekan yang terlibat. Jika Anda sendirian, Anda dapat melakukan hal-hal yang indah tetapi Anda akan berakhir dengan membenturkan kepala Anda ke dinding, Anda benar-benar berisiko melukai diri sendiri. Kita membutuhkan lebih banyak kawan untuk terlibat dalam aksi, itulah intinya.

PAPERINA: Banyak orang akan marah atas apa yang Anda katakan, bahkan di dalam grup kita. Saya pikir level tindakannya harus diturunkan dan didiversifikasi. Sekarang kita semua mencoba untuk menyingkirkan beberapa abdi negara... Ini cukup adil... Tetapi jika kita tetap terjebak dalam hal ini, beberapa anarkis, mereka yang tidak bersama kita, akan ketakutan dan disorientasi. Entah mereka akan membanggakan diri sebagai infiltrator dan provokator atau mereka akan terlibat dalam perjuangan yang tidak jelas serta kehilangan kemampuan untuk memahami realitas yang mereka jalani. Lihatlah apa yang terjadi di Valdi Susa, perjuangan melawan TAV: berbagai macam orang terlibat, dari serikat pekerja hingga umat Katolik, dari fasis

hingga anarkis... Mereka semua setuju... Dan sebuah bom asap cukup untuk membuat mereka semua terkejut (termasuk para anarkis).

ARCHIMEOE PITAGORICO: Menurut saya, problemnya justru sebaliknya. Kita harus menunjukkan bahwa kita serius, bahwa kita tidak bersembunyi di balik alasan yang berbelit-belit dan bahwa kita tidak memiliki masalah untuk menyerang meskipun dengan risiko nyawa!

PAPERINA: Retorika yang luar biasa!

ARCHIMEOE PITAGORICO: Biar saya selesaikan. Problemnya adalah kita memiliki terlalu banyak keraguan dan tidak pernah melangkah lebih jauh. Kita harus lebih efisien, lebih berani dengan perangkat eksplosif dan kita tidak perlu berpikir bahwa kita bisa melukai seorang sekretaris jika targetnya adalah bosnya.

QUO: Ini adalah masalah sarana, kita harus lebih selektif: senjata alih-alih perangkat eksplosif. Semua orang dapat menemukan senjata sedangkan kita masih terjebak pada perangkat eksplosif minor. Saya berbicara atas nama kelompok saya, kita mendiskusikan masalah ini dan memutuskan bahwa kita perlu menemukan senjata dan menggunakannya.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Ini bukan masalah, saya tahu di mana senjata bisa ditemukan. Bagi saya, dinamit tua masih merupakan sarana terbaik. Saya bisa mengatur aksinya, memperkirakan waktu untuk melarikan diri, dan saya juga berpikir bahwa ini lebih efektif, lebih menakutkan. Dan kemudian risiko tertangkap pun kecil. Ayolah, kita hanya sedikit...

PAPERINA: lya, tetapi saya masih berpikir bahwa mengatur dinamit cukup berisiko karena kita bukan ahlinya. Bahkan jika kita menggunakan semua kehati-hatian yang ada, suatu ketika kita mengambil risiko meledakkan diri kita sendiri karena sirkuit listrik yang tidak diinsulasi dengan benar. Saya tidak bercanda... Pada kesempatan itu saya memutuskan untuk berhenti menggunakan bom

dan menggunakan senjata... Dan tidak dimaksudkan untuk membunuh...

ARCHIMEDE PITAGORICO: Bagaimana Anda ingin menggunakannya, sebagai gendongan?

PAPERINA: Sudah jelas, memukul tetapi tidak membunuh! Bukan berarti saya tidak akan senang membunuh babi, tetapi pertimbangkanlah hal yang sudah biasa terjadi... Dengan kata lain, represi akan meledak tanpa pandang bulu.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Represi selalu tidak pandang bulu dan para anarkis harus siap menghadapinya. Saya sangat menyesal atas rekan-rekan yang ditangkap, tetapi selalu seperti itu... Terutama dengan koran-koran anarkis, inisiatif solidaritas, dan sebagainya.

PAPERINA: Apa maksudmu? Lebih baik mereka daripada kita? Anda orang gila, jika koran-koran anarkis dihentikan dan rekan-rekan terkena represi, itu masalah bagi semua orang!

PAPERINO: Iya, tetapi itu bukan salah kita. Jika para anarkis melakukan tugasnya dengan benar, sistem akan mempertahankan dirinya sendiri. Mereka yang pertama kali masuk penjara adalah mereka yang melakukan hal-hal yang lebih baik di tempat terbuka.

QUI: Apa maksudmu? Jika kita mulai menembak, mereka akan menangkap seluruh gerakan?

Omong kosong... Ketika komunis menembak, tidak ada penggerebekan dalam gerakan tersebut, sejauh yang saya tahu. Mereka hanya dilabeli oleh media sebagai relik masa lalu.

PAPERINA: Tolong, jangan bicara tentang relik masa lalu... Ini adalah retorika yang baik untuk semua kaum revolusioner kiri... Bahkan untuk kita... Untuk setiap intelektual kiri kecil yang dengan cara ini dapat tetap sehat dan aman tanpa masalah kesadaran.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Biar saya jelaskan. Ketika saya mengatakan bahwa represi tidak pandang bulu, itu bukan karena sinisme. Kita dengan ledakan-ledakan kita dan semua anarkis serta

pemberontak yang menghantam dominasi berkontribusi dalam meningkatkan level represi. Pada saat yang sama, mereka yang memilih untuk melakukan propaganda melalui surat kabar dan inisiatif terbuka sadar akan risiko tertangkap.

PAPERINA: Iya, tetapi untuk masa depan saya akan mencoba mendiversifikasi aksi saya, bahkan dengan bantuan kawan-kawan baru, saya akan mencoba aksi yang tidak terlalu spektakuler daripada memanjat Duomo di Milan... Kurang spektakuler tetapi lebih luas dan dapat direproduksi, bahkan jika saya tidak menyukai kata ini. Tindakan yang lebih cepat dalam hal perencanaan dan pelaksanaannya... Perangkat eksplosif kecil sebagai pancuran di teritori tersebut, panci masak yang diisi dengan bensin dan bom gas... Dengan kata lain, KIT dasar untuk DIY para anarkis! (Tertawa)

PAPERINO: Yah, kita memutuskan hal ini bersama rekan-rekan International Solidarity yang lain. Mereka tidak datang karena kami memutuskan untuk tidak pernah berkeliling lebih dari dua atau tiga orang pada satu waktu... Anda tahu, untuk berjaga-jaga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan... Saya tidak sepenuhnya setuju dengan apa yang dikatakan Paperina... Sebagai contoh, saya tidak mengerti mengapa orang yang diledakkan harus membawa lebih banyak represi dibandingkan dengan orang yang ditembak mati. Tetapi saya setuju dengan ide untuk memperkuat dan mendiversifikasi tindakan kita.

ARCHIMEOE PITAGORICO: Semoga berhasil, tetapi ingatlah bahwa Anda bisa saja mati saat bermain dengan perangkat eksplosif...

PIPPO: Mari kita kembali ke diskusi kita dan lupakan teori-teori tentang cara terbaik untuk mati... Semakin kuat dan spektakuler aksi-aksi tersebut, semakin banyak orang yang tertindas akan mengetahuinya. Referensi kita tidak bisa berupa gerakan, karena konteksnya terlalu terbatas dan tidak relevan. Sebaliknya, kita perlu berkomunikasi dengan mereka yang tertindas dengan cara yang lebih luas.

NONNA PAPERA: Ingatlah, bagaimanapun juga, bahwa mereka yang melakukan aksi-aksi itu berasal dari gerakan, yaitu dari kawan-kawan yang secara sadar memilih untuk melawan yang eksis.

PIPPO: Saya rasa tidak selalu seperti itu. Lalu, siapa tahu, kelompok-kelompok yang dibentuk pada tahun-tahun terakhir bisa saja dibuat oleh kaum tertindas yang memutuskan untuk memberontak. Dan sekali lagi, di mana letak perbedaannya? Ini adalah diskusi yang ingin saya kembangkan, mungkin tidak sekarang, tetapi berbicara tentang 'gerakan' di masa yang menyedihkan ini adalah omong kosong.

QUI: Berikan nama yang Anda suka, gerakan rakyat-masyarakat. Saya tidak keberatan. Bagi saya, masalahnya – dan Paperina benar dalam hal ini – adalah jumlah kita sangat sedikit dan kita berisiko menjadi spesialis, sebuah risiko yang harus kita hindari!

QUO: Saya berharap kita adalah spesialis... Kita hanya berhasil melukai beberapa polisi dengan semua bom dan bom kecil kita dalam beberapa tahun terakhir ini! Para *hooligan* melakukan lebih banyak hal di pertandingan sepak bola pada hari Minggu!

QUI: Masalahnya bukan pada hal ini. Masalahnya adalah ide yang ada di baliknya. Kita perlu membawa percikan yang membakar di masa damai ini!

QUO: Betapa luar biasanya Anda! Menurut saya, saat ini satu-satunya hal yang terbakar oleh inisiatif populer adalah kamp-kamp gipsi...

QUI: Jangan berpura-pura menjadi seorang nihilis! Episode-episode di kamp gipsi digerakkan oleh para fasis untuk mencari para jagoan, dan mereka melakukannya di bawah sorotan kamera TV.

QUO: Tidak, Anda yang salah. Kaum kanan, baik para fasis lama maupun anggota Lega Nord, melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam menciptakan opini publik yang apatis di satu sisi dan penuh kebencian di sisi lain. Dan mereka juga menggunakan kata-kata seperti kesehatan dan ekologi, hal-hal yang dulu tidak pernah menjadi bagian dari mereka.

QUI: Saya tidak dapat menerima kenyataan bahwa kaum kanan sedang membangun kembali basis sosialnya, sementara kita, yang di masa lalu mengalami pertumbuhan yang nyata, berada di titik mati. Apakah Anda ingat periode G8? Banyak dari kita berada di Genoa dan itu adalah momen yang sangat indah dan bahkan aksi-aksi yang dilakukan di Genoa dan Bologna membawa hasil yang sangat baik...

ARCHIMEOE PITAGORICO: Sekali lagi, ini adalah pertanyaan tentang kekuatan tindakan kita: segalanya akan berbeda jika kita menggunakan dinamit dan alih-alih bubuk mesiu dalam parsel ke *carabiniere* di San Fruttuoso.

QUI: Benar, ketegangan di antara para polisi akan sangat tinggi, tetapi akan lebih baik jika kita membawa senjata di jalan selain bubuk mesiu. Dalam hal ini, pemulihan musuh akan sangat sulit.

ARCHIMEOE PITAGORICO: Ini adalah pelajaran yang perlu kita pertimbangkan di lain waktu.

QUI: Bagaimanapun, bahkan serangan terhadap markas besar polisi di Genoa, yang hanya gagal sedikit, juga membuahkan hasil yang baik. Gerakan ini masih dikejutkan oleh kebrutalan represi dan reaksi di masyarakat masih bagus. Secara personal, saya mendengar komentar-komentar positif bahkan dari mereka yang sekarang mengkritik kita.

QUO: Lihatlah, hari ini persis seperti dulu: pertama-tama semua orang senang dengan bom di bawah pantat polisi; kemudian klaim tiba dan mereka memalingkan muka kepada kita. Mereka takut akan balas dendam atas represi terhadap gerakan dan mereka menyembunyikannya di balik penolakan ideologis terhadap klaim tersebut... Karena mereka berpikir bahwa aksi yang tidak diklaim dapat direproduksi, itu adalah produk dari para pemberontak sosial. sedangkan aksi yang diklaim dengan sebuah nama adalah produk dari para pelopor... Tetapi ini hanyalah permainan kata-kata...

PIPPO: lya, tetapi tidak semua orang seperti itu. Enam kelompok baru dibentuk pada tahun-tahun ini, banyak hal telah dilakukan dan

pesannya sampai... Belum lagi aksi-aksi yang tidak diklaim yang masih terus dilakukan.

PAPERINA: Dan bahkan para komunis melakukan pekerjaan mereka dalam beberapa bulan terakhir. Saya membaca tentang berbagai aksi, satu di Livorno dan satu di Milan jika saya tidak salah.

QUO: Paperina. Terkadang saya juga pesimis, tetapi alternatifnya bahkan lebih buruk. Saya tidak ingin bergabung dengan beberapa kolektif yang dihadiri oleh otak-otak berdebu, saya tidak ingin lagi ikut serta dalam demo-demo yang terlihat seperti pemakaman ide-ide yang mati sebelum waktunya. Saya tidak ingin menjadi pekerja sosial bagi mereka yang tertindas dan saya juga tidak ingin menjadi manajer sebuah bar alternatif. Karena saya sendiri tertindas, saya tidak punya pilihan lain selain bertindak... Sangat sederhana.

QUI: Anda tahu, itulah yang kita lakukan, tetapi Anda juga tahu bahwa di beberapa area gerakan mereka berpikir buruk tentang apa yang kita lakukan.

QUO: Saya tidak mempermasalahkan spektator yang merasa puas atau tidak puas. Dan kemudian saya tahu betul betapa salahnya beberapa area tertentu, di mana mereka memberikan keuntungan bagi para tahanan, atau lebih tepatnya bagi para pengacara tahanan, dan kemudian menyerang segala tindakan yang melanggar skema dominan.

PIPPO: Sebelum mengatakan itu, Anda juga harus memikirkan hal-hal yang positif. Ada beberapa pertumbuhan, meskipun sangat kecil. Pada awalnya, ada perdebatan besar tentang kegunaan tindakan kita dalam gerakan, di koran dan di internet. Kaum tua tidak selalu berhasil mencegah kawan-kawan muda untuk bertanya pada diri mereka sendiri. Dan jangan lupa bahwa banyak pemuda yang bergabung dengan kita mengikuti G8 di Genoa. Aksi-aksi yang dilakukan di Genoa sangat berbeda dengan aksi-aksi yang dilakukan oleh para pasifis atau anggota formal-FAI.

ARCHIMEOE PITAGORICO: Mustahil organisasi semacam itu dapat melakukan sesuatu yang berguna. Apa yang kita alami tidak

terpikirkan oleh mereka yang menggunakan anarkisme sebagai hobi atau kegiatan di waktu luang. Mempertaruhkan kebebasan seseorang untuk tindakan-tindakannya memberikan kedalaman dan kemudahan dalam aktivitas ‘politik’ seseorang yang tidak akan pernah bisa dibayangkan oleh seorang FAI formal atau intelektual mana pun.

PIPPO: Saya menutup lirik tentang tubuh dan jiwa yang bebas ini, yang saya setujui (tepuk tangan), untuk membuat Anda melihat 17 beberapa titik lemah dari sistem ini... Yang pertama adalah bahwa kampanye yang diusulkan oleh kelompok-kelompok yang tidak termasuk dalam 4 kelompok awal FAI informal tidak pernah didukung oleh kelompok-kelompok tersebut. Sebagai contoh FAI/Animal Revolt tidak pernah mendapat jawaban, sejauh yang saya tahu, dan bahkan FAl/Metropolitan Cells dengan serangan mereka terhadap agen-agen kerja di Milan, bahkan ketika mereka bertindak secara simultan dengan serangan International Solidarity terhadap penjara-penjara.

PAPERINA: Itu adalah sebuah kebetulan, ya, kebetulan yang sangat menyenangkan.

PAPERINO: Sekali lagi ini adalah masalah komunikasi. Kita tidak mendengar pada waktunya tentang aksi hewan tersebut karena media resmi tidak membicarakannya, dan ketika kita mengetahuinya, kita sudah terlibat dalam cerita yang lain.

PAPERINA: Informasi dan komunikasi tidak diragukan lagi merupakan titik lemah kita, namun pada saat yang sama merupakan kekuatan kita, cara kita untuk menjadi tak terprediksi. Jika kita tidak mengenal satu sama lain, selain mereka yang ada di sini hari ini, dan tidak tahu berapa banyak orang lain yang melakukan aksi, bayangkan betapa sedikitnya yang diketahui oleh para penindas.

QUI: Jika media menyensor kita, itu bisa dianggap sebagai kemenangan bagi kita. Ini membuktikan bahwa kebebasan informasi adalah omong kosong, dan ini juga berlaku untuk beberapa cara komunikasi alternatif.

PIPPO: Tetapi, jika mereka tidak memublikasikan klaim-klaim kita dan memanipulasi kekuatan aksi-aksi kita, mereka akan menimbulkan masalah besar bagi kita. Kita tidak dapat mengandalkan koran-koran gerakan karena mereka memiliki sirkulasi yang terbatas dan kemudian represi menyerang mereka dengan mudah. Hal ini sedikit lebih baik dengan adanya internet, namun situs-situs gerakan juga tidak banyak dikunjungi.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Kita harus bersikeras untuk melakukan aksi spektakuler yang jarak pandangnya harus maksimal. Jika kembang api sangat kuat, semua orang mendengar dan melihatnya! Hal ini cukup untuk membuat seseorang memahami bahwa kembang api tidak begitu sulit untuk dipersiapkan...

PAPERINA: Saya terus memikirkan mekanisme represi dan saya ingin memulai sebuah kampanye untuk para anarkis yang ditangkap, yang saya maksud adalah kampanye klasik.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Kita bisa membicarakannya nanti. Sekarang saya ingin memberikan pertimbangan terakhir. Menurut saya, International Solidarity. QUI, QUO, QUA, dan saya bersedia untuk melanjutkannya. Beberapa dari kita tidak berbicara banyak, mungkin mereka akan menambahkan koreksi nanti, dan untuk malam ini sudah cukup. Mari bersulang untuk PEMBERONTAKAN DAN ANARKI!!!

Surat untuk Berbagai Realitas FAI informal. Sebuah Refleksi oleh Gabriel Pombo da Silva (2007)

“Kepada kawan-kawan “Paperopoli” yang berkumpul kembali di rumah “Paperino”:

Surat-surat kalian sampai kepada saya, (dari majelis Grabada), yang saya baca dengan penuh perhatian karena saya tertarik dengan isi refleksi kalian, dan sebagai tambahan, saya bergaul dan sangat mengidentifikasi diri saya dengan proyek

F.A.l. (jelas informal) seperti pada semua dan setiap tindakan yang telah Anda lakukan. Alasan untuk menulis surat-surat ini tentu saja bukan “nasihat” dalam bentuk apa pun, karena dunia ini penuh dengan “penasihat”, “ahli teori”, dan “selebritas” dari semua warna dan kondisi... Tidak, saya hanya ingin mengirim dari kamp pemusnahan ini kata-kata kelembutan subversif, semangat revolusioner, dan keterlibatan pemberontakan; kata-kata dari *companion* saya Jose, sebagaimana kata-kata saya sendiri...

Dan melangkah untuk mengomentari beberapa hal yang telah Anda refleksikan dan perdebatkan di dalam majelis...

Serangan-serangan tersebut menunjukkan kerentanan tidak hanya pada Negara tetapi juga pada gagasan tentang Negara yang telah disusun oleh simbol-simbol, benda-benda, dan orang-orang, karena mereka adalah mediator dan reformator satu sama lain.

Mengenai kritik yang dilontarkan oleh beberapa rekan kepada Anda sehubungan dengan kemungkinan “melukai” atau “membunuh”, “orang yang tidak bersalah”* (misalnya pengantar pos atau sekretaris). Saya pikir ini adalah pertanyaan tentang sarana teknis dari paket bahan eksplosif, daripada metodologi (serangan bersenjata). Saya kira yang harus memutuskan adalah masing-masing kelompok, berdasarkan apa yang telah mereka putuskan untuk dilakukan...

Tidak diragukan lagi bahwa jika diputuskan untuk menyerang seorang abdi negara, seseorang harus mempelajari gerakan, kebiasaan, dan

tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh target untuk menghindari kejutan yang tidak menyenangkan.

Setelah memiliki semua informasi, barulah serangan tersebut dapat dinilai. Semua valuasi (objektif-subjektif-moral-dll.) adalah unik dan merupakan karya eksklusif dari para *companion* yang telah memutuskan untuk melakukan aksi (tidak sia-sia jika suatu saat mereka jatuh ke tangan para penindas, karena mereka akan menjadi diri mereka sendiri dan hanya mereka yang akan menanggung beban hukum dan konsekuensi dari tindakan mereka).

Secara personal, berdasarkan pengalaman saya, saya yakin bahwa fakta untuk mengidentifikasi (atau tidak) dengan tindakan bersenjata adalah pertanyaan tentang "tingkat kesadaran individu", ditambah dengan mereka yang tertindas yang akan melakukan hal yang sama. Dengan ini, saya maksudkan bahwa semua orang yang tidak tertindas, tidak mengidentifikasikan diri dengan jawaban saya untuk menjawab kekerasan dengan kekerasan. Ini selalu menjadi caranya dan tidak ada ide atau gerakan yang akan mengubah apa pun tanpa memahami hal ini.

Dan saya bukanlah seorang ahli teori, tetapi salah satu dari mereka yang tertindas, terpikat dengan kebebasan (dan *liberty*) yang menginfeksi mereka yang tertindas dengan hasrat untuk hidup yang layak...

Dan selama 22 tahun dan enam (tujuh) bulan saya dipenjara (dan karena alasan itu disiksa hingga batas yang tak terbayangkan oleh "orang lain" yang "tertindas"). Saya telah mengatakan bahwa menjadi tertindas pada kenyataannya tidak membawa keinginan radikal untuk menyelesaikan apa yang menindas kita...

Seseorang harus memiliki "kebanggaan", martabat, kesadaran, kebencian, dan inteligensi untuk menghadapi musuh dan segala konsekuensinya...

Saya mengabaikan hal yang merupakan "hal sosial" dan meragukan bahwa pendapat dari "makhluk-makhluk samar" yang "tertindas" seperti "gerakan", "subjek" ini akan memengaruhi ide dan tindakan

saya. Saya ditanya apakah mereka juga akan “menuduh” saya berpikir dan bertindak dalam bentuk “pelopor” karena kebencian saya pada kelas tidak “dapat direproduksi” oleh orang lain yang “tertindas”...

Terlepas dari berbagai pertimbangan, saya ingin menyatakan bahwa proyek organisasi informal dan insureksioner Anda telah menunjukkan dengan jelas:

a) Bahwa hal itu telah berkembang setidaknya secara kuantitas dan tidak hanya di Semenanjung Italia (mengacu pada adhesi kelompok-kelompok baru ke F.A.Informal), maka dapat dilihat dengan jelas dalam tindakan kelompok-kelompok lain bahwa esensi dari proposal tersebut (serangan yang disebarkan, organisasi informal, dan lain-lain) telah diperluas dan diasimilasi oleh *companion-companion* lain sebagai proyek mereka sendiri, meskipun mereka tidak menggunakan akronim F.A.L;
b) Bahwa hal itu telah menunjukkan bagaimana serangan itu mungkin dan dapat direproduksi oleh semua pihak yang mengetahui bahwa keadaan telah menjadi sangat buruk, dan lelah berharap dan hari ini telah memutuskan untuk beralih menjadi ofensif, tidak mendelegasikan pengelolaannya kepada “elit” dan “spesialis”...

Akhirnya, maksud saya adalah bahwa semua proyek dengan karakteristik ini membutuhkan waktu untuk pengembangan dan evolusinya (tanpa menyebutkan pemahaman sosialnya)...

Dan tentu saja saya mendukung nilai objektif (dan bukan karena fetisisme) untuk jangkauan proyek ini dengan menggunakan akronim F.A.I... Dan saya ingin menyelesaikan pertimbangan ini (yang selalu saya anggap tidak perlu) dengan kata-kata bijak dari kawan Errico Malatesta:

“Di antara kaum anarkis, ada kaum revolusioner yang berpikir bahwa perlu untuk menggunakan kekerasan, untuk meruntuhkan kekerasan yang mempertahankan tatanan saat ini, untuk menciptakan atmosfer yang memungkinkan evolusi bebas individu dan kolektif; dan kemudian ada kaum edukasionis yang berpikir bahwa transformasi sosial hanya

mungkin terjadi setelah mendidik masyarakat melalui propaganda. Mereka ada yang mendukung non-kekerasan, atau perlawanan pasif, yang menghindari kekerasan meskipun mereka menolaknya. Selain itu, ada perselisihan sehubungan dengan sikap kaum anarkis yang menentang gerakan serikat buruh, dan juga pada organisasi mereka sendiri, dengan perbedaan yang permanen atau sesekali antara kaum anarkis subversif dan partai-partai lain.

Persis seperti ini dan pertanyaan-pertanyaan serupa lainnya adalah pertanyaan yang mengharuskan kita untuk mencoba memahami; atau jika, menurut pemahaman itu tidak mungkin, perlu untuk belajar toleransi, untuk bekerja sama ketika seseorang setuju, dan ketika tidak, untuk membiarkannya tanpa menghalangi yang lain. Karena, sebenarnya, jika semua faktor diperhitungkan, tidak ada yang selalu benar...” – ***Errico Malatesta***

A Warm embrace for your comrades! For the extension of the Revolt

For Anarchy! Viva la F.A.I!

Gabriel Pombo da Silva

Aachen, Jerman, 28.01.07

* Mengenai orang yang “tidak bersalah” atau “bersalah”, ada baiknya menulis satu jilid dengan mencicil... Absurd!

Kedua teks ini awalnya diterbitkan dalam zine ‘Escalation #1 - Texts about the Informal Anarchist Federation and the Insurrectional Project (ACN)’. Kami telah menggunakan versi bahasa Inggris dari zine tersebut.

ARCHIMEDE PITAGORICO: Biar saya jelaskan. Ketika saya mengatakan bahwa represi tidak pandang bulu, itu bukan karena sinisme. Kita dengan ledakan-ledakan kita dan semua anarkis serta pemberontak yang menghantam dominasi berkontribusi dalam meningkatkan level represi. Pada saat yang sama, mereka yang memilih untuk melakukan propaganda melalui surat kabar dan inisiatif terbuka sadar akan risiko tertangkap.

PAPERINA: Untuk masa depan, saya akan mencoba mendiversifikasi aksi saya, saya akan mencoba aksi yang tidak terlalu spektakuler daripada memanjat Duomo di Milan... Kurang spektakuler tetapi lebih luas dan dapat direproduksi, bahkan jika saya tidak menyukai kata ini. Tindakan yang lebih cepat dalam hal perencanaan dan pelaksanaannya... Perangkat eksplosif kecil sebagai pancuran di teritori tersebut, panci masak yang diisi dengan bensin dan bom gas... Dengan kata lain, KIT dasar untuk DIY para anarkis! (Tertawa)



legiun.noblogs.org